

PENREM

Hendri Kampai: Saatnya Nikel Bicara! Mimpi Indonesia Menjadi Raja Komponen Kendaraan Listrik

Updates. - PENREM.ID

Oct 31, 2024 - 07:38



OTOMOTIF - Bayangkan, di tengah hiruk-pikuk jalan raya di masa depan, suara deru mesin perlahan memudar. Mobil-mobil dan motor yang melaju kencang tak lagi mengeluarkan asap hitam yang pekat. Kendaraan-kendaraan ini kini

bergerak dengan mulus, digerakkan oleh energi bersih yang tersimpan dalam baterai bertenaga nikel. Dan tahukah Anda? Nikel itu berasal dari perut bumi [Indonesia](#)! Ya, nikel yang mungkin dulu dianggap sepele kini bisa menjadi bahan baku yang membawa [Indonesia](#) menjadi pemain utama dalam industri kendaraan listrik dunia.

Indonesia, negeri dengan kekayaan alam yang melimpah, memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Tapi tunggu dulu, cadangan nikel yang melimpah ini tidak hanya bisa dilihat sebagai bahan mentah. Ada peluang besar bagi [Indonesia](#) untuk mendirikan industri baterai dan komponen kendaraan listrik sendiri. Bayangkan sebuah industri lokal yang tidak hanya menjual produk mentah tapi juga menghasilkan baterai dan komponen lain yang bisa langsung digunakan oleh para produsen otomotif nasional – dari yang besar hingga bengkel-bengkel kecil di kota dan [desa](#). Menarik, bukan?

Menggali Nikel, Menambang Peluang

Nikel [Indonesia](#) adalah harta karun. Di dunia ini, tidak banyak negara yang bisa menandingi cadangan nikel kita. Dengan nikel sebagai bahan utama pembuatan baterai lithium-ion, tak heran bila dunia sedang melirik [Indonesia](#). Namun, daripada hanya menjadi pemasok bahan mentah, kenapa kita tidak sekaligus menjadi pemain utama dalam industri baterai kendaraan listrik? Coba bayangkan: suatu hari, anak-anak bangsa bisa berkendara dengan mobil atau motor listrik buatan dalam negeri yang komponennya berasal dari pabrik-pabrik di sini juga.

Pabrik baterai bukan sekadar wacana, ini adalah kesempatan besar! Tak perlu jauh-jauh mengimpor baterai mahal dari luar negeri jika kita bisa memproduksinya sendiri, bukan? Dengan begitu, biaya produksi kendaraan listrik bisa ditekan, harga jual menjadi lebih terjangkau, dan kendaraan listrik pun menjadi primadona yang ramah lingkungan bagi masyarakat.

PT Pindad, Jagoan Baru Industri Komponen Kendaraan Listrik?

Nah, bicara soal industri otomotif dan pertahanan, siapa lagi kalau bukan PT Pindad yang bisa jadi jagoan kita. Perusahaan ini selama ini dikenal dengan kendaraan taktisnya yang tangguh dan teknologi produksinya yang sudah canggih. Dengan pengalaman segudang dalam bidang teknik dan rekayasa [otomotif](#), PT Pindad sebenarnya punya peluang besar untuk bertransformasi menjadi pionir dalam produksi komponen kendaraan listrik. Bayangkan mereka tidak hanya membuat kendaraan taktis, tetapi juga memproduksi komponen seperti motor listrik, modul baterai, dan sistem kontrol yang bisa dibeli langsung oleh masyarakat maupun produsen otomotif dalam negeri. Keren, kan?

Lebih dari itu, PT Pindad juga berpotensi menggandeng BUMN atau perusahaan swasta lainnya untuk menciptakan sinergi yang menguntungkan. Misalnya, bekerja sama dengan perusahaan tambang lokal untuk memastikan pasokan nikel yang stabil. Semua ini akan menciptakan ekosistem yang kuat, mandiri, dan siap mendukung perkembangan kendaraan listrik nasional.

Manfaat Ekonomi dan Sosial: Lebih dari Sekadar Mobil Listrik

Nah, kalau industri komponen kendaraan listrik ini benar-benar dibangun, dampaknya bakal terasa di mana-mana. Pertama-tama, akan ada banyak sekali lapangan kerja baru yang terbuka, dari mulai teknisi hingga insinyur riset. Selain

itu, industri ini akan mendatangkan investasi besar yang bisa menggerakkan ekonomi kita. Bayangkan, kita tak hanya mengandalkan ekspor bahan mentah tapi juga bisa menjual komponen dan produk jadi, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. Ini adalah kesempatan untuk mengubah citra [Indonesia](#) dari negara pengekspor bahan mentah menjadi negara yang memproduksi teknologi tinggi.

Tentu, industri ini juga mendukung komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi karbon. Dengan berkembangnya kendaraan listrik di dalam negeri, kita bisa mengurangi ketergantungan pada kendaraan berbahan bakar fosil dan, pada akhirnya, mengurangi polusi udara. Bukan cuma ekonomis, tapi juga ramah lingkungan!

Tantangan yang Menanti dan Jalan yang Harus Ditempuh

Namun, membangun industri ini bukan tanpa tantangan. Butuh investasi besar, teknologi mutakhir, serta regulasi yang mendukung agar industri ini bisa tumbuh dengan cepat. Pemerintah harus hadir dengan kebijakan yang tepat, seperti insentif pajak bagi investor dan subsidi riset untuk pengembangan teknologi. Harus ada kolaborasi kuat antara pemerintah, perusahaan lokal, serta mitra internasional untuk mengatasi tantangan ini. Tapi, seperti pepatah mengatakan, "Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian." Jika semua pihak bekerja sama, hasilnya akan sepadan dengan usaha yang telah dilakukan.

Menuju Masa Depan Hijau yang Lebih Cerah

[Indonesia](#) memiliki semua yang dibutuhkan untuk menjadi raja komponen kendaraan listrik di Asia, bahkan dunia. Dengan sumber daya nikel yang melimpah, dukungan teknologi PT Pindad, dan kebijakan pemerintah yang tepat, mimpi ini bukanlah sesuatu yang tak terjangkau. Suatu hari, kendaraan listrik buatan [Indonesia](#) bisa mengaspal di jalan-jalan kota besar dunia, membawa nama [Indonesia](#) sebagai bangsa yang ramah lingkungan dan penuh inovasi.

Yuk, saatnya nikel bicara! Kita tidak hanya ingin menjadi pemasok bahan mentah. [Indonesia](#) siap untuk lebih – siap untuk menjadi pemain utama dalam dunia kendaraan listrik yang bersih, canggih, dan inovatif.

Jakarta, 31 Oktober 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi